



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
 4401/PMI-D/SD-S1/2021

**PERAN BUMDES DALAM PENGELOLAAN PASAR TRADISONAL DI  
 DESA SIKEBAU JAYA KECAMATAN ROKAN IV  
 KOTO KABUPATEN ROKAN HULU**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
 Gelar Sarjana Strara Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU  
 HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Oleh :  
ZAINAL ASIKIN  
 11641100790

**JURUSAN PENGEMBANGAN MAYARAKAT ISLAM  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 PEKANBARU  
 1442 H / 2021**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Zainal Asikin  
Nim : 11641100790  
Judul Skripsi : Peran Bumdes dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Roakn IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi,

**Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd**  
NIK. 130311014  
Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Aslati, M.Ag**

-NIP. 197008172007012031

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

dengan judul: "PERAN BUMDES DALAM PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DI DESA SIKEBAU JAYA KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU" yang ditulis oleh :

Nama : ZAINAL ASIKIN  
Nim : 11641100790  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari tanggal : Senin / 21 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA  
Nip : 196606202006410155

Panitia Sidang Munaqasah

Petua / Penguji I

Aslati, M.Ag  
NIP: 197008172007012031

Penguji III

Kasfni, M.Si  
NIP. 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad soim, MA  
NIK. 130 412 057

Penguji IV

Dr. Ginda, M.Ag  
NIP. 1963261991021001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 08 Desember 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
**Zainal Asikin**

kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

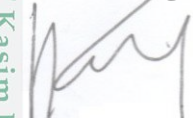
Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Zainal Asikin, NIM. 11641100790 dengan judul "**Peran BUIIMDES dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Kodarni, S.St., M.Pd  
NIK. 130311014



### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Zainal Asikin  
NIM : 11641100790  
Tempat/Tanggal Lahir : Sikebau Jaya 16 Agustus 1996  
Fakultas/Universitas : Dakwah dan Komunikasi / Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Alamat Rumah : Jl. Mustamindo 3

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul **“Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”** belum pernah dipublikasikan dan belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan di tingkat Regional, Nasional atau Internasional sebelumnya serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi, maka saya bersedia didiskualifikasi ataupun dibatalkan dari status juara jika nanti menjadi juara dalam perlombaan ini.

Pekanbaru, 04 Februari 2021

Yang menyatakan,

Zainal Asikin

NIM . 11641100790

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## ABSTRAK

**Nama : ZAINAL ASIKIN**  
**Nim : 11641100790**  
**Judul : Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran BUMDes dalam membantu masyarakat dalam memudahkan mendapatkan bahan pokok sehari-hari dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui potensi yang ada di desa sikebau jaya tersebut. Sehingga dapat mensejahterakan masyarakat melalui program pasar tradisonal. dan BUMDes berdiri sebagai lembaga badan hukum yang mana kegiatan di dalamnya memiliki peranan penting dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat yang ingin melakukan perdagangan dan melakukan pengawasan terhadap pasar tradisonal Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan pasar tradisonal serta mengetahui pengawasan terhadap pasar tradisonal. Teori yang digunakan tentang peran bumdes dalam pengelolaan pasar tradisonal diambil dari buku: Herry Kamaroesid, Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Bumdes, (Jakarta : Mitra Wacana Media ). informan dalam penelitian ini adalah informan utama direktur BUMDes jaya mandiri dan informan pendukung adalah kepala desa, pegawai bumdes dan 5 pedagang pasar tradisonal. metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. bedasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan peran BUMDes dalam pengelolaan pasar tradisonal didesa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan hulu dinyatakan berperan memberikan pelayanan kepada pedagang, menyediakan faslitas-fasliltas, penataan pasar tradisonal serta melakukan penyaluran dana hasil pengelolaan pasar tradisonal. dengan melakukan, melakukan retribusi terhadap pedagang, melakukan pengawasan kegiatan di pasar tradisonal, melakukan penyaluran dana pasar tradisonal.

**Kata kunci: Peran BUMDes dan pengelolaan pasar tradisonal**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : ZAINAL ASIKIN**  
**Student Reg. No : 11641100790**  
**Title : The Role of the BUMDes (Village's Enterprise) in Managing the Traditional Market in Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**

This research is motivated by the role of BUMDes in assisting the community to get daily staples and improving the community's economy. Its existence can prosper society through a traditional market program. The BUMDes stands as a legal entity whose activities have an important role in providing services to people who wish to trade and supervise the traditional market. The problem being studied is how is the Role of the Bumdes in the Traditional Market Management in Sikebau Jaya Village, Rokan IV Koto Sub-District, Rokan Hulu. The purpose of this research is to know the management of traditional market and the supervision of the traditional market. The theory used is about the role of the bumdes in traditional market management based on a book written by Herry Kamaroesid titled Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Bumdes or Procedures for the Establishment and Management of the Bumdes, (Jakarta: Mitra Wacana Media). The key informant was the BUMDes Jaya Mandiri director and the supporting informants were the village head, the Bumdes employees and 5 traditional market traders. The research method used is a qualitative method. Data were collected from observation, interviews and documentation. Based on the results of this study, it can be concluded that the role of the BUMDes in the management of traditional market in Sikebau Jaya village, Rokan IV Koto sub-district, Rokan Hulu district, can be seen from its role in providing services to traders, facilities, structuring traditional markets and distributing funds from traditional market management. It also conducts retribution from traders, supervising their and channeling traditional market funds.

**Keywords:** The BUMDes, Traditional Market, Management.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Peran BUMDes dalam pengelolaan pasar tradisional di desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan hulu. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr.Suyitno, M.Ag sebagai PLT Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi,MA, Ph.D
2. Dr. Nurdin,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, S.Ag M.Ag.
3. Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Mukhlisin, S.Ag.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Rosmita M. Ag Selaku Penasehat Akademik, yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk memberikan masukan dan motivasi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
  6. Dr.kodarni,S.ST,M,Pd selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
  7. Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
  9. Kepada bapak dan ibu Pengurus dewan BUMDes Jaya Mandiri serta pedagang pasar tradisional yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
  10. Kepada kepala Desa sikebau jaya beserta perangkat desa serta jajaranya yang telah memberikan izin penelitian hingga penulis dapat melakukan penelitian.
  11. Teman-teman prodi Pengembangan masyarakat islam angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan ALLAH S.W.T dan sukses menjadi seorang pemberdayaan. Amin
  12. Kepada kepala Desa Sikebau Jaya beserta perangkat serta jajaranya yang telah memberikan waktu dan kesempatannya untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, walaupun ditengah kesibukannya mengerjakan pekerjaan yang telah ditugaskan dan ditengah gentinganya wabah corona ini.
  13. Teristimewa dan tesayang untuk kedua orang tua penulis, Bapak Musadad dan ibu Saridah yang telah memberikan motovasi dan dukungannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Begitu juga dengan saudara kandung Ahmad Zainudin S.Pd yang selau memberikan dukungan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT Amin Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya. Amin YaRabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 21 desember 2020  
Penulis

ZAINAL ASIKIN  
NIM. 11641100790

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Daftar isi

<b>Persetujuan</b>	
<b>Pengesahan</b>	
<b>Nota Dinas</b>	
<b>Abstrak</b> .....	
<b>Kata Pengantar</b> .....	
<b>Daftar Isi</b> .....	
<b>Daftar Tabel</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	3
<b>C. Permasalahan</b> .....	5
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	5
<b>E. Sistematika Penulisan</b> .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori</b> .....	28
<b>B. Kajian Terdahulu</b> .....	24
<b>C. Konsep operasional</b> .....	26
<b>D. Kerangka Pikir</b> .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	28
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	28
<b>C. Sumber Data</b> .....	28
<b>D. Informan Penelitian</b> .....	29
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	29
<b>F. Validitas Data</b> .....	30
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

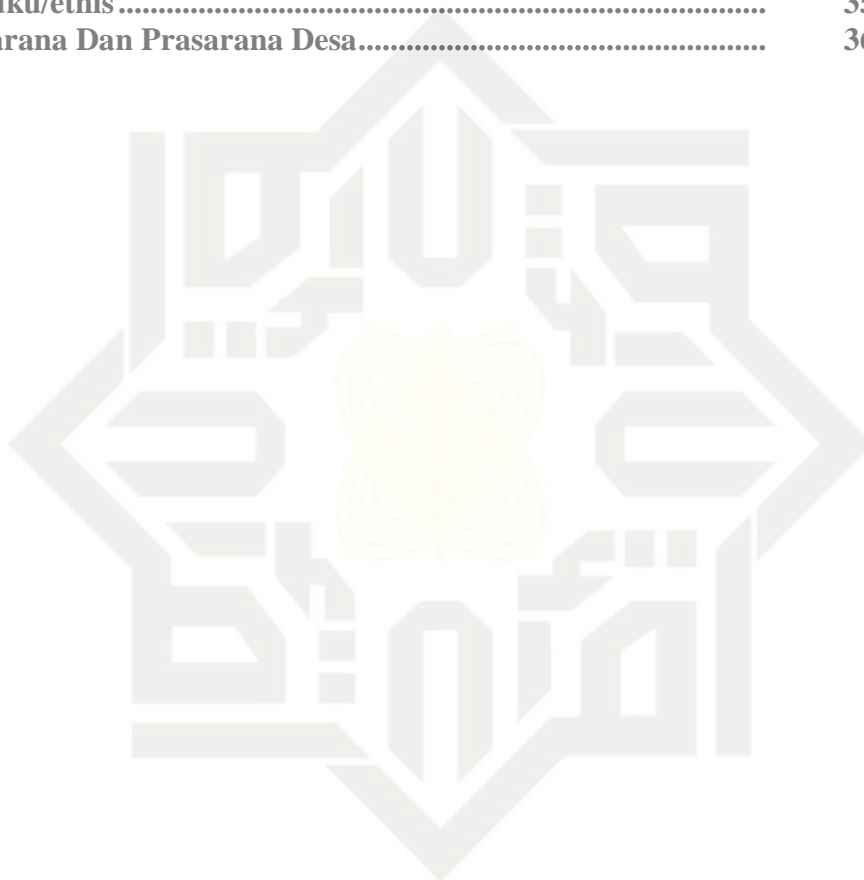
<b>BAB IV PROFIL DESA</b>	
<b>A. Kondisi desa</b> .....	<b>32</b>
<b>B. Kondisi pemerintah desa</b> .....	<b>37</b>
<b>D. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</b> .....	<b>39</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	<b>41</b>
<b>B. Pembahasan</b> .....	<b>57</b>
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>62</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1 Sejarah Perkembangan Desa .....	32
Tabel 2 Jumlah penduduk.....	34
Tabel 3 Tingkat pendidikan .....	34
Tabel 4 Pekerjaan .....	35
Tabel 5 Agama.....	35
Tabel 6 Suku/etnis .....	35
Tabel 6 Sarana Dan Prasarana Desa.....	36



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dengan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dengan pembeli secara langsung dan ada proses tawar-menawar yang dilakukannya. Bangunan terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Pasar bagi masyarakat petani sangat penting untuk menjual hasil pertaniannya dipasar tersebut, guna membantu pemasaran hasil pertaniannya sehingga menambah penghasilan masyarakat tersebut. Pasar tradisional merupakan tempat dimana masyarakat melakukan suatu kegiatan ekonomi di pasar tradisional melalui jalur perdagangan.

Merujuk pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang desa, khususnya UU No.6 Tahun 2014 bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu lembaga perekonomian desa yang memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa dan pemerintahan Desa, dengan adanya BUMDes pemerintah desa dan masyarakat desa bisa menggali berbagai potensi yang ada. BUMDes sebagai badan hukum dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa. Di Indonesia, ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik local, potensi, dan sumber daya yang memiliki masing-masing desa. Maka BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga social dan komersial, BUMDes suatu lembaga yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam penyediaan pelayanan social, sedangkan komersial bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya local (Barang atau Jasa) ke pasar.

BUMdes sebagai lembaga ekonomi desa berupaya mengembangkan ekonomi desa melalui perkembangan sumber daya manusia dan potensi desa. Pasar tradisional merupakan salah satu potensi desa meningkatkan ekonomi



desa. serta memudahkan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan sehari-hari. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa.

Peran BUMDes dalam rangka mengembangkan potensi desa dan memberdayakan perekonomian masyarakat desa, maka dibentuklah program BUMDes sebagai salah satu program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang beroperasi di desa, hal ini dilihat dari adanya peluang sumber daya manusia dan sumber daya lokal dimana memiliki potensi yang besar sehingga memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di desa dan masyarakatnya.

Desa Sikebau Jaya adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Desa Sikebau Jaya merupakan desa yang dikenal dengan wilayah yang memiliki sumber daya manusia yang banyak dengan kemampuan potensi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mendayagukannya dan BUMDes memiliki program Unit Usaha Simpan Pinjam dan program pasar tradisional yang berasal dari potensi lokal yang ada di daerah tersebut juga dari potensi masyarakat dan potensi wilayah yang sangat baik tersebut.

Untuk meningkatkan perekonomian desa maka BUMDes mengelola potensi desa yang ada di wilayah tersebut. Sebelum adanya program pasar tradisional masyarakat untuk mendapatkan bahan pokok sehari-hari sangat sulit, yang mana jika ingin mendapatkan bahan pokok sehari-hari harus pergi ke pasar yang ada di kota untuk mendapatkan kebutuhan yang diperlukan dengan jarak yang cukup jauh sehingga membuat masyarakat harus bersusah payah untuk mendapatkan bahan pokok sehari-hari tersebut. Jika hanya bergantung dengan warung-warung yang ada di desa tersebut maka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang mana jumlah masyarakat yang ada di desa sikebau jaya yang banyak jumlah masyarakatnya. Sehingga masyarakat harus memaksakan dirinya untuk pergi ke kota untuk mendapatkan kebutuhan pokok yang harus di dapatkannya. Selain itu juga pendapatan perekonomian masyarakat di desa sikebau jaya adalah dari sector perkebunan dan pertanian jika dari perkebunan sawit dan karet dan sector pertanian biasanya masyarakat bercocok tanam sayur-sayuran, buah-buahan dan bahan pokok dapur lainnya.

Dihat dari fenomena tersebut BUMdes membuat suatu program pasar tradisional dikarenakan masyarakat yang sulit untuk mendapatkan kebutuhan mereka karena jauhnya pasar dan tidak cukupnya kebutuhan masyarakat yang ada di warung-warung dan juga masyarakat yang masih kesulitan dalam memasarkan hasil pertaniannya seperti buah-buahan yang mereka hasilkan. Maka dari itu BUMDes membuat program pasar tradisional membuka peluang untuk masyarakat dalam menambah pendapatan mereka serta memberikan kemudahan dalam mendapatkan kebutuhan melalui pemanfaatan potensi desa melalui pasar tradisional.<sup>1</sup>

Berdasarkan fenomena lapangan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dengan judul. **“Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

### 1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. seperti bumdes

<sup>1</sup> Berdasarkan wawancara dengan bapak dasril, salah satu ketua BUMDES, kecamatan rokan VI koto, Kota rokan hulu. Kamis, 30 agustus 2019. Pukul 15.08 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan suatu tindakan dalam melakukan suatu pengelolaan pasar sesuai dengan visi dan misi yang di buatnya.<sup>2</sup>

## 2. Bumdes

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa yang ada di sekitarnya.<sup>3</sup> seperti BUMdes yang ada di desa sikebau jaya yaitu BUMDes jaya mandiri yang mengelola potensi desa melalui pasar tradisional yang bertujuan mensejahterakan masyarakat di sekitarnya.

## 3. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan dalam proses membantu merumuskan kebijakan dan tujuan suatu organisasi. Maka dari pada itu pengelolaan pasar tradisional sangat penting untuk penataan pasar agar pasar terus berkembang dan memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat yang di kelolah langsung oleh BUMdes.

## 4. Pasar Tradisional

Pengertian Pasar Tradisional adalah suatu bentuk pasar dimana dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional, yaitu penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/ jasa. Biasanya pasar ini berada di tempat yang terbuka dan masih berjualan makanan pokok atau kebutuhan pokok sehari-hari.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini pasar tradisional yang di maksud adalah pasar yang kegiatan pertemuan antara penjual dengan pembelinya

<sup>2</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta :Rajawali Pers 2009)

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika System Pembangunan (PKDSP), 2007, *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Hlm 3

<sup>4</sup> Nahdliyulizza, *pengaruh pasar modern terhadap pedagang pasar tradisional*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010), Hlm. 15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlangsung seminggu sekali yang dilakukan setiap hari minggu di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

**C. Permasalahan**

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Peran BUMdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, bertujuan mensejahterakan masyarakat melalui pasar tradisional.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

**a. Kegunaan Institusional**

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Komunikasi Islam di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat Islam.

**b. Kegunaan Praktis**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi praktisi pemberdayaan masyarakat khususnya Pemerintah BUMdes dan Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.

- 2) Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat umumnya tentang peran BUMdes dalam pengelolaan pasar tradisional
- 3) Mengetahui peran bumdes dalam pengelolaan pasar tradisional baik dari segi kinerja yang di jalankan sesuai program yang telah di tetapkan dengan membuka pasar tradisional.

#### E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**  
 Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan
- BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**  
 Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan kerangka Pikir.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**  
 Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**  
 Terdiri dari Gambaran Umum di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
 Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan
- BAB VI : PENUTUP**  
 Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

#### 1. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. seperti bumdes menjalankan suatu tindakan dalam melakukan suatu pengelolaan pasar sesuai dengan visi dan misi yang di buatnya.

Sedangkan menurut para ahli yaitu poerwadarminata peran adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan dinamis yang sesuai dengan status atau kedudukanyang di sandang. Status dan kedudukan ini yang di sesuai dengan keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

Sedangkan menurut Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukanya, dia menjalankan suatu peranan, perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain sebaliknya.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Agung, mawardi 2010. 'peran pendamping masyarakat oleh lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove pahawang, kecamatan punduh pedada, kabupaten pesawaran". fakultas pertanian, universitas lampung Hlm 18

Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang didasarkan status dan fungsi sosialnya.

Sedangkan Pengertian peran menurut Soerjono Soekarno (2002 : 243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Sedangkan peran secara ideal dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan pemegang peran tersebut. Misalnya BUMDes sebagai organisasi formal tentu diharapkan fungsinya dalam menegakan hukum dengan bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera, baik dari segi ekonomi maupun usaha desa yang dilakukan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara bersama. Lalu hakekatnya peran dapat dirumuskan suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Keperibadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan.

Maka dari itu peran dapat kita artikan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu supaya bisa menjalankan apa yang sudah seharusnya menjadi hak-hak mereka agar bertujuan dalam mensejahterakan masyarakat banyak.

Lalu menurut Widodo (2001 : 71) kata peran memiliki arti laku, hal yang berlaku atau bertindak yang diharapkan dimiliki seseorang yang memiliki kedudukan (status) peran merupakan aspek yang dinamis, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan. maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>6</sup>

Aziz muslim dalam bukunya membagi peran menjadi 4 bagian yaitu:

<sup>6</sup> *Ibid*, Hlm.226-229



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Peran pasilitatif

Peran tersebut memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk perubahan untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat.

#### b. Peran pendidikan

Dalam paradigma generasi pemuda peran ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan, peran ini masyarakat mendapatkan pelajaran seperti pelatihan, membangun kesadaran dan memberikan pemahaman.

#### c. Peran perwakilan

Peran perwakilan dibutuhkan dalam melakukan negosiasi pada saat terjadi perbedaan yang kurang baik yang mengarah kepada konflik antara berbagai pihak.

#### d. Peran keterampilan teknik

Peran ini merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda atau kelompok memiliki peran dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada dimasyarakat. (Aziz,2009:hal 70)

Adapun Aspek-aspek dalam peran adalah sebagai berikut:

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dari intraksi
- 2) Prilaku yang muncul dalam intraksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam prilaku
- 4) Kaitan antara orang dan prilaku<sup>7</sup>

Peran merupakan tindakan atau prilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal yaitu :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat .peran dalam arti ini merupakan serangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

<sup>7</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta Rajawali Pers 2015), Hlm, 215

- 2) Suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat oleh organisasi dan peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- 3) Rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan ,manusia sebagai makhluk hidup lebih cenderung untuk hidup berkelompok ,maka dari itu akan timbul interaksi antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya.

Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut :

- 1) Peran sebagai suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan
- 2) Peran sebagai strategi penganut peran ini mengendalikan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- 3) Peran sebagai alat komunikasi peran ini di daya gunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan beberapa informasi dalam proses pengambilan keputusan.
- 4) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran ini di daya gunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredakan konflik melalui usaha mencapai consensus dari pendapat-pendapat yang ada.

Peran lebih mengedepankan fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses, peran seseorang mencakup 3 hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Peran merupakan bagian dari peraturan (norma-norma) yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran adalah sesuatu yang seharusnya dilakukan individu didalam masyarakat.
- 3) Peran adalah perilaku individu yang memiliki peranan penting didalam struktur.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa konsep peran didalam kehidupan kita maka dari itu ada 3 konsep peran:

1) Persepsi peran

Persepsi peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang harusnya dilakukan pada situasi tertentu, persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku

2) Ekspektasi peran

Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini oleh orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebesar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak

3) Konflik peran

Saat seseorang berharap dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat dipenuhkan ketimbang peran lain.<sup>8</sup>

Ada beberapa jenis-jenis peran menurut Soerjono Soekanto sebagai berikut:

1) Peran aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada sesuatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap sesuatu organisasi

2) Peran partisipatif

Peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau pada saat tertentu.

<sup>8</sup> Sarito wirawan sarwono, teori-teori psikologi sosia, (Jakarta: wajawali pers, 2015) Hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Peran pasif

Suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu, artinya persn pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentudidalam kehidupan masyarakat.

## 2. Badan usaha milik desa (BUMdes)

### a. Pengertian badan usaha milik desa (BUMdes)

Badan ha milik desa atau BUMdes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola usa oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat pe rekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa .bumdes merupakan pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial .sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencsri keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal kepasar.<sup>9</sup>

Pendirian BUMdes di landasi oleh UU No. 32 tahun 2004 jo.UU No.23 tahun 2014tentang pemerintah daerah,UU No. 6 tahun 2014 tentang desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang desa .Dalam UU No. 23 tahun 2004 juncto UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pada pasal 213 ayat (1) di sebutkan bahwa, “ desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.Dalam pasal 1 angak 4 peraturan kementerian dalam negri nomer 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa , BUMdes diartikan sebagaimana yang berbunyi : Badan usaha milik desa atau di sebut dengan BUMdes adalah badfan usaha yang di bentuk/ didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolohannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Pendirian BUMdes juga didasari oleh UU No. 6 tahun 2014 tentang desa dalam 87 ayat (1) yang berbunyi : desa dapat

<sup>9</sup> Departemen pendidikan nasional pusat kajian denamika system pembangunan (PKDSP),2007*buku panduan dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMdes)*Jakarta :fakultas ekonomi universitas brawijaya, Hlm.3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

,mendirikan badan usaha milik desa yang disebut BUMdes.”dan ayat (2) yang berbunyi

BUMdes dikelolahdengan sangat kekeluargaan dan bergotong royong,”dan ayat (3) yang berbunyi BUMdes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Potensi yang dimiliki oleh BUMdes sebagai lembaga usaha sendiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri.maka dari itu BUMdes di desa sikebau jaya membuat suatu program yang mana program itu bertujuan mensejahterakan masyarakat dengan melalui pengelolaan pasar tradisional yang mana memudahkan masyarakat untuk mendapatkan barang sehari-hari yang dia butuhkan serta membukakan peluang bagi masyarakat untuk melakukan perdagangan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat.maka BUMdes memiliki peran sangat penting dalam melakukan suatu kesejahteraan rakyat dengan berbagai program dilakukan salahsatunya membuka suatu pasar tradisional.<sup>10</sup>

#### b. Tujuan badan usaha milik desa BUMdes

Tujuan berdirinya BUMdes antara lain dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa (PADasa). Berangkat dari cara pandang ini,jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMdes ,maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian bumdes.dasar pemikiran pendirian bumdes didasarkan kepada kebutuhan dan potensi desa,sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya,BUMdes dibangun atas prakarsa (inisiasi)masyarakat.serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif,partisipatif dan transparansi.selain itu

<sup>10</sup> Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 tahun 2004 jo.UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah Hlm. 23

<sup>11</sup> [https://blog.bumdes .id/2018/02/peran Bum-Des Dalam-Meningkatkan-Kesejahteraan desa](https://blog.bumdes.id/2018/02/peran-Bum-Des-Dalam-Meningkatkan-Kesejahteraan-desa)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan BUMdes harus dilakukan secara professional dan mandiri . BUMdes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution).BUMdes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar.<sup>12</sup>

tujuan BUMdes seperti dalam permendesa PDT transmigrasi no.4/2015 adalah meningkatkan perekonomian desa ,meningkatkan usaha masyarakatdalam pengelolaan potensi ekonomi desa.selain itu juga mengembangkan ekonomi desa rencana kerja sama usaha antara desa dan/atau dengan pihak ketiga,menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum,pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Dalam kaitannya dengan tujuan BUMdes maka berdirinya BUMdes dikalangan masyarakat bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Meningkatkan PAD
3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Pengelolaan BUMdes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif emanisipatif, transparansi, akuntable, sustainable, dengan pengelolaan modal dari masyarakat serta desa<sup>13</sup>

Untuk itu pendirian BUM desa harus berorientasi kepada pemilikan bersama (pemerintah desa dan masyarakat)tidak hanya

<sup>12</sup> *Ibid*, Hlm,3

<sup>13</sup> Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar*,( Jakarta : PT.Grafindo ,2012)Cet,Ke-44,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan manfaat finansial (pajak pendapatan asli desa) tetapi juga memanfaatkan ekonomi secara luas (lapangan kerja dan ekonomi keberlanjutan).<sup>14</sup> Maka peran bumdes dalam mengembangkan potensi desa untuk dimanfaatkan sangatlah di pentingkan di dalam pengelolaan desa tersebut untuk mencapai masyarakat yang sejahtera serta membuka peluang bagi masyarakat untuk selalu melakukan usahanya dengan cara membuka suatu pasar untuk masyarakat melakukan perdagangan. Salah satu contoh di desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto membuka peluang bagi masyarakat untuk melakukan suatu perdagangan dengan adanya pasar tradisional tersebut serta memudahkan masyarakat untuk mendapatkan barang kebutuhannya yang dia inginkan.

Bumdes juga berperan sebagai pilar kegiatan ekonomi dalam kehidupan masyarakat yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial .BUMdes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan<sup>15</sup>.

#### c. Jenis usaha yang bisa dijalankan BUMdes

1. Bisnis sosial / serving. Melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar.pada model usaha seperti ini BUMdes tidak menargetkan keuntungan profit . jenis bisnis ini seperti pengolahan air minum,pengelolaan sampah dan sebagainya.

<sup>14</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta : Braha Ilmu 2013 ) Hlm.17.

<sup>15</sup> Amelia sri kusuma dewi, *peran usaha badan milik desa (BUMdes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (pades),serta membangun perekonomian desa*,jurnal of rural and development volume V No1 febuari 2014

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keuangan /banking. BUMdes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantu warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. bukan rahasia lagi sebagian besar bank komersil dinegara ini tidak berpihak kepada rakyat kepada rakyatkecil perdesaan.
3. Lembaga perantara/brokering, BUMDes menjadi perantara antara komoditas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang besar pada warga sebagai produsen karena tidak lagi dikuasai tengkulak.
4. Bisnis Penyewaan/Renting, Menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya penyewaan gedung, alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya.
5. Perdagangan/TradingBUMDes. selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. Misalnya, BUMDes mendirikan Pom Bensin bagi kapal-kapal di desa nelayan. BUMDes mendirikan pabrik es ada nelayan sehingga nelayan bisa mendapatkan es dengan lebih murah untuk menjaga kesegaran ikan tangkapan mereka ketika melaut.
6. Usaha Bersama/Holding, BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melibatkan banyak usaha di desa. Misalnya, BUMDes mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha wisata itu.
7. Kontraktor/Contracting, Menjalankan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksana proyek desa, pemasok berbagai bahan pada proyek desa, penyedia jasa cleaning servise dan lain-lain. Apalagi sejak 2018 pemerintah desa dilarang mengundang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontraktor dari luar desa untuk mengerjakan berbagai proyek yang dimiliki desa.<sup>16</sup>

Hal penting dalam pembuatan keputusan mengenai unit usaha adalah, BUMDes tidak boleh mematikan potensi usaha yang sudah dijalankan warga desanya. Usaha BUMDes juga harus memiliki kemampuan memberdayakan kesejahteraan banyak orang. Ini yang disebut sebagai asas subsidiaritas. Misalnya, di kampung ya sebagian besar warganya menghasilkan teung tapioka, BUMDes tidak boleh memiliki membangun pabrik pengolahan tapioka sendiri. Melainkan mengambil peran lain dalam rantai produksi warganya.

#### d. Peran badan usaha milik desa (BUMdes)

Badan usaha milik desa (BUMdes), sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat diperdesaan. Sehingga BUMdes sebagai lembaga ekonomi rakyat yang juga menjadi pilar demokrasi. BUMdes yang diciptakan dengan tujuannya untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa, meningkatkan usaha masyarakat, jika pengelolaan BUMdes optimal maka desa tersebut akan mandiri. BUMdes sebagai mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha.

Badan usaha milik desa (BUMdes) adalah usaha yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemdes dan masyarakat, peran BUMdes bagi desa yaitu :

1. Melakukan retribusi terhadap pedagang
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan di pasar tradisional
3. Melakukan penyaluran dana pasar tradisional<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Prof Dr. Bahrein T. Sugihen, 1996, *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Hlm. 88

<sup>17</sup> Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Bumdes*, (Jakarta : Mitra Wacana Media ), Hlm.22

Dalam hal ini BUMDes memiliki peran dalam pengelolaan pasar yang baik dan terstruktur, sehingga nantinya BUMDes benar-benar menjalankan perannya dalam mengelola pendapatan desa melalui sektor pasar tradisional. Pengelolaan pasar yang baik bisa di ukur dari indicator pengelolahan pasar yang berhasil memperhatikan peningkatan mutu pembenahan sarana fisik pasar,diantaranya :

a. Menyediakan Perencanaan tata ruang

Tataruan yang di bangun harus memberikan kenyamanan kepada pasar pedagang serta masyarakat yang melakukan transaksi jual beli di dalam pasar tradisional serta menata ruang pasar,seperti menta kios-kios yang ada di pasar agar menjual barang dagangannya bisa di sesuaikan dengan pedagang lainnya,memberikan tempat parkir kepada masyarakat yang berkunjung atau pedangang agar pasar bisa tersusun rapid an tidak menimbulkan berdesak-desakan karna terjadi parkir Honda dan mobil yang tidak tersusun rapih,serta di dalam pasar memberikan jalan los kepada masyarakat agar ketika melakukan transaksi tidak berdesak-desakkan,serta adanya fasilitas seperti musolla,toilet,pos keaman serta kontor pengelolaan pasar agar pasar tradisonal memberikan kenyamanan pada mansyarakat dan pedagang. Maka dari itu peran pengelolahan yang langsung di kelola oleh BUMdes pasar tradisonal tersebut sangat penting dalam mengatur tata ruang dalam memfasilitasi pasar agar memberikan kenyamanan yang layak bagi masyarakt dan pedagang agar pasar semakin lama semkain meningkat kualitas pasar tradisonalnya tersebut.

b. Menjaga arsitektur bangunan

Pasar tradisional sangatlah membutuhkan pemeliharaan bangunan yang baik agar bangunan selalu terjaga kondisinya baik kondisi bangunan dalam maupun di laur bangunan.Peran pengelola dalam menjaga atau memelihara pasar sangatlah dibutuhkan untuk selalu terjaga bangunan tersebut.Melakukan pembangunan pasar tersebut harus lah memiliki lahan yang luas agar pasar bisa tertata rapih dan memberikan kenyamanan pada

masyarakat dan pedagang maka dari itu peran BUMdes dalam melakukan arsitektur bangunan sangatlah di perlukan.

c. Menjaga peraturan lalulintas

Meberikan lahan parkir kepada masyarakat yang berkunjung kepasar tradisional agar masyarakat tidak parkir sembarangan dan memberikan jaminan keamanan jika masyarakat melakukan parkir sesuai yang di tetapkan oleh pengelola pasar.dan memberikan jalan keliling pasar agar masyarakat yang melakukan kunjungan kepasar tidak berdesak-desakan.maka BUMdes sebagai pengelola harus meberikan keamanan dan kenyamanan yang baik bagi masyarakat yang berkunjung di pasar tradisional tersebut.

d. Menyediakan kualitas konstruksi yang baik

Pengelola pasar harus memberikan konstruksi bangunan yang baik dalam setiap bangunan yang ada agar memberikan ketahan yang baik untuk bangunan yang ada di pasar tersebut.

e. Menyediakan air bersih dan membuang limbah

Pasar tradisonal sangat membutuhkan air bersih untuk pedangan yang berjualan yang menggunakan air bersih makan dari itu BUMdes sebagai pengelola pasar tradisional harus menyediakan air bersih untuk pedangan mau pun masyarakat yang menggunakannya baik untuk sarana berdagang maupun sarana berwudhu bagi maysarakat yang ingin melakukan ibadah.selain membuang limbah sesuai sesuai dengan drainase biasa agar limbah tersebut terbuang dengan melalui drainase yang telah tersedia.

f. Menyediakan sistem elektrikal

Pasar merupakan tempat transaksi jual beli antara pedangang dengan konsumen,maka dari itu pasar membutuhkan aliran listrik di pasar untuk sebagai penerangan dipasar serta bisa digunakan aliran listrik untuk berjualan seperti

g. Mempersiapkan Pencegahan kebakaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjaga kemandirian dari musibah seperti kebakaran maka pengelola harus siap siaga dalam mencegah terjadinya kebakaran dengan menyediakan alat-alat yang bisa mencegah kebakaran tersebut. agar apabila terjadinya kebakaran pengelola sudah siap dengan alat-alat yang ada dengan mencegah kebakaran tersebut.<sup>18</sup>

### 3. Pengelolaan pasar tradisional

#### 1) Pengelolaan

Pengelolaan itu berakar dari kata kelola dan istilah lainnya ketata laksanaan, tata pemimpin, menurut bahri zain (1996) bahwa pengelolaan itu adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.

Pengelolaan berasal dari kata terjemahan management". sedangkan menurut Drs. winarno hamiseno (1978 hlm 1). Pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasi melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas bahwasannya dapat kita simpulkan pengelolaan adalah penyelenggaraan/pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. maka dari pada itu pengelolaan pasar tradisional sangatlah berperan agar selalu berkembang pasar tradisional tersebut. pengelolaan pasar tradisional memiliki tahap-tahap yang dilakukan salah satunya harus dengan struktur sesuai visi dan misi yang dibuat oleh program BUMdes melalui pengelolaan pasar tradisional

#### 2) Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah suatu bentuk pasar dimana dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional, yaitu penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/ jasa. Pasar tradisional ini

<sup>18</sup> Belshaw, Cyril S, Tukar-Menukar Tradisional dan Pasar Modern, (Jakarta: Gramedia. 2005) h.23

<sup>19</sup> Arikunto, Suharsimi. 1989. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* CV raja Wali. Jakarta Hlm



diselenggarakan guna meringankan atau mengurangi kemiskinan yang ada di masyarakat. Dengan adanya pasar tradisional ini maka membuka peluang besar bagi masyarakat untuk menambah pekerjaan baru yang mana pendapatan pedesaan biasanya mengharapkan hasil pendapatannya hanya dari berkebun saja.

dengan adanya pasar tradisional yang dilakukan seminggu sekali maka membuka peluang besar untuk masyarakat melakukan perdagangan di sana guna menambah penghasilan mereka. pasar tradisional adalah salah satu program yang dibuat oleh bumdes yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat dengan melakukan pemberdayaan ekonomi melalui pasar tradisional.<sup>20</sup> Kita dapat mengenali suatu pasar dari karakteristiknya. Mengacu pada penjelasan definisi di atas, berikut adalah ciri-ciri pasar ini:

1. Produk utama yang dijual di pasar ini adalah kebutuhan rumah tangga, misalnya bahan-bahan mentah untuk makanan.
2. Pemerintah setempat bertugas menjaga keamanan dan ketertiban namun tidak turut campur tangan langsung dalam operasional pasar.
3. Transaksi jual-beli di pasar ini melalui proses tawar-menawar harga barang antara pembeli dan penjual.
4. Harga barang-barang yang dijual di pasar ini biasanya relatif murah dan sangat terjangkau.
5. Area pasar tradisional umumnya berada di tempat yang terbuka.
6. Di pasar ini tidak terdapat monopoli oleh satu produsen tertentu.
7. Harga barang, lokasi, dan cara pelayanan penjual merupakan faktor penentu besarnya penjualan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>20</sup> Nahdliyyulizza, Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional, (Skripsi Universitas Negeri Sultan Kalijaga, Yogyakarta: 2010), Hlm.22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Fungsi Pasar tradisional**

Pasar berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk pelayanan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai segi atau bidang, diantaranya sebagai berikut:

## 1). Segi ekonomi

Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk mawadahi kebutuhan sebagai demand dan suplai. di sini lah terjadi nya transaksi antara pedagang dengan pembeli dengan cara melakukan tawar menawar yang mana saling menguntungkan antara pedagang dengan pembeli bisaasanya yang di jual barang sehari-hari maupun makanan ringan, pakaian, dan sayur mayur yang mana hasil kebun masyarakat itu sendiri yang di jualnya untuk menambah penghasilan mereka sendiri tujuan meningkatkan pendapatan mereka.

## 2). Segi sosial budaya

Merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal. disinilah terjadinya komunikasi antara pedagang dan pembeli sehingga merka saling mengenal satu sama lain dengan adanya tawar menawar sehingga bisa terjalinnya silahturahmi antara pedagang dengan masyarakat lainnya dan dipasar tradisional ini budaya khas yang di lakukan ialah tawar menawar harga yang di lakukan sehingga ini merupakan kebiasaan yang ada di pasar tradisional

## 3). Arsitektur

Menunjukan ciri khas daerah yang menampilkan bentuk-bentuk fisik bangunan dan artefak yang dimiliki. Di pasar tradisional biasanya tempat bangunannya terbuka berbeda dengan bangunan yang ada dipasar modern , pasar tradisional tempat bangunan yang tersedia biasanya dominan dengan bangunan terbuka dan yang di jual berbgai

jenis barang kebutuhan masyarakat sehari-hari maupun makanan pokok sehari-hari.<sup>21</sup>

Pasar tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Proses jual beli barang dan lain-lain melalui proses tawar menawar
2. Barang yang dijual umumnya keperluan memasak dapur dan rumah tangga.
3. Harga yang dijual relative murah dan terjangkau.
4. Area pasar tradisional biasanya di tempat yang terbuka

#### 4) Peran pasar tradisional

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Berikut ini beberapa peran pasar:

- 1) Peranan pasar bagi produsen , pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi . selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi.
- 2) Peran pasar bagi konsumen ,pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi konsumen ,karena konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Apabila pasar semakin luas, konsumen akan semakin mudah memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.
- 3) Peranan pasar bagi pembangunan,peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan,pasar peran membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan .pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan retribusi.

<sup>21</sup> Diaul Muhsinat, *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam* ( studi kasus pasar cekkeng di kab. Bulukombo), (Makassar : uin alauddin Makassar ,2016), Hlm.3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Peranan pasar bagi sumber daya manusia, kegiatan perdagangan disuatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar ,semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan,berarti pasar turut membantu pengangguran, memanfaatkan sumber daya manusia, serta membuka lapangan kerja.<sup>22</sup>.

Pasar teradisional yang ada di desa sikebau jaya sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan barang pokok sehari-hari serta bisa membuka suatu peluang bagi masyarakat untuk menambah perekonomian mereka dengan melakukan perdagangan.Maka dari itu pasar yang buka nya hanya satu minggu sekali ini bisa mensejahtrakan masyarakat dengan adanya pasar ini juga bisa menambah penghasilan desa..

**B. Kajian Terdahulu**

Penelitian mengenai Peran BUMdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu di optimalkan dengan mencari penelitian yang berkait dengan tema tersebut. Adapun beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan penelitian Peran BUMdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

- 1) Skripsi yang ditulis oleh insnawati pada program study SI Di Universitas Islam Negeri Suktan Syarif Kasim Riau Lulusan Tahun 2015 denga judul skripsi peranan pasar tradisional di kelurahan ukai kecamatan ukai kabupaten pelalawan dalam meningkatkan perekonomian pedang di tinjau menurut ekonomi islam. Dengan menggunakan metode kualitatif,

Adapun masalah yang di teliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan pasar tradisional di kelurahan ukui dalam meningkatkan perekonomian pedagang ,serta kendala –kendala yang di hadapi dalam

<sup>22</sup> Herman Malano,*Selamatkan Pasar Tradisional : Portet Ekonomi Rakyat Kecil* ( Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utara , 2011).Hlm.29.



meningkatkan perekonomian pedagang di kelurahan ukui di kecamatan ukui. Dari hasil yang di dapat secara umum peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian pedagang di kelurahan ukui sudah cukup baik meskipun sudah ada yang kurang memuaskan baik dari segi perdagangan maupun peranan pasar dalam mensejahterakan perekonomian pedagang kurang sesuai denganya sehingga terjadi keluhan yang di rasakan oleh pedagang . salin itu pihak pasar juga tidak pernah menera masalah timbangan ,karena timbangan yang tidak layak di pakai lagi

tapi masih digunakan oleh pedagang untuk berjualan . dapat dilahat bahwasannya peraturan yang di buat belum dilaksanakan dengan baik, karna baik dari pihak pasar maupun perdagangan yang tiak memperdulikan peraturan tersebut.

- 2) Skripsi yang di buat oleh ummu sholihah pada program study SI di IAIN purwokerto lulusan tahun 2016 dengan judul skripsi strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang ( study kasus di pasar kliwon karanglewas ,banyumas, jawa tengah ).

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan program pengembangan pasar tradisional di pasar kliwon karangwales banyumas jawa tengah ,serta analisi strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang dilakukan dengan memahami aspek-aspek yang terdapat pada pasca revalitalisme dilaksanakan. Aspek tersebut meliputi aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. dari ketiga aspek tersebut para pedagang merasa belum puas, karena tidak menindak lanjutkan karena keluhan dan saran yang lambat, sarana dan prasarana yang belum optimal dan kesejahteraan pedagang dalam hal pendapatan tidak maksimal.

- 3) Zulkarnaen (2016) meneliti tentang pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (BUMdes) pondok salam kabupaten puwekerto keberadaan BUMdes untuk mewujudkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian desa yang mandiri sangatlah diperlukan melalui BUMdes diharapkan antar lembaga yang ada dimasyarakat saling bersinergi untuk lebih maksimal dalam kesejahteraan masyarakat yang setara. Bagi pemerintah desa dan lembaga pedesaan didesa perakan salam dan didesa lama jaya segera membentuk pengelolaan BUMdes supaya segera lebih efektif dalam himpitan unit-unit usaha dari masyarakat dan mengelola asset-aset desa agar tujuan dari BUMdes untuk menciptakan kesejahtraan masyarakat yang merata.metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian ini adalah zulkarnaen meneliti tentang mewujudkan perekonomian desa yang mandiri dalam kesejahteraan masyarakat yang setara.sedangkan dalam penelitian ini menjelaskan tentang peran BUMdes dalam pengelolaan pasar tradisional.

### C. Konsep oprasional

Definisi Operasional adalah langkah lanjutan dari rumusan konsep. Perumusan konsep operasional ditujukan dalam upaya transformative konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi. Operasional konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statis menjadi dinamis.<sup>23</sup> Selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional yang memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan.Dalam Konsep Operasional ini peneliti merumuskan konsep operasionalnya yaitu: peran BUMDes dalam pengelolaan pasar tradisional di desa sikebau jaya

Adapun peran BUMDes dalam pengelolaan pasar tradisonal yang peneliti inginkan dengan indikatornya sebagai berikut:

- a. Melakukan retribusi terhadap pedagang
- b. Melakukan pengawasan kegiatan di pasar tradisonal
- c. melakukan penyaluran dana pasar tradisonal

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, cet ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015). 200

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah peran BUMdes dalam pengelolaan pasar tradisional di desa sikebau jaya, sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan. peran bumdes dalam pengelolaan pasar tradisional inidapat membantu masyarakat dalam memudahkan masyarakat untuk mendapatkan barang-barang kebutuhan sehari-hari karna ada nya pasar di desa sikebau jaya serta membuka suatu peluang untuk masyarakat dalam melakukan suatu perdagangandi pasar tradisional dalam tujuan menambah penghasilan maysarakat dilihat dari proses dan pencapaian tujuan akhir.

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat di ukur di lapangan.

Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

1. Melakukan retribusi terhadap pedagang
2. melakukan pengawasan terhadap kegiatan di pasar tradisonal.
3. Melakukan penyaluran dana pasar tradisonal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menentukan atau memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi diperlukan metode penelitian sebagai berikut ini:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan menjabarkan temuan lapangan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset. Sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV koto Kabupaten Rokan Hulu.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset.

#### C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) sumber data adalah sebagai berikut

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau terlibat langsung melalui pengamatan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain, ataupun dokumen-dokumen, buku-buku dan data lain yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitian.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, Hlm, 137



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian judul penelitian<sup>25</sup>. Adapun informan dalam penelitian yaitu

1. Orang yang terdiri dari dua kategori informan kunci. Orang dalam hal ini direktur BUMDes jaya mandiri Sikebau jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
2. Informen pendukung, dalam hal ini Kepala Desa Sikebau Jaya, bendahara BUMDes jaya mandiri, administrasi BUMDes jaya mandiri dan 5 pedagang pasar tradisional.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek dan subjek yang diteliti.

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan seluruh alat panca indra sebagai alat bantu utamanya. Observasi data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang Peran BUMdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

2. Wawancara  
Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal keformal.<sup>26</sup> Wawancara penelitian ditunjukkan untuk

<sup>25</sup> Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Hlm. 5

<sup>26</sup> Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, volume 11.No.1 maret 2007, Hlm 35-40

mendapatkan informasi dan penjelasan tentang pengumpulan data merupakan hal yang penting karena akan menuntun pembaca memahami proses penelitian secara cepat.

Wawancara dalam penelitian ini secara langsung menanyakan kepada informan kunci dan informan pendukung yaitu kepala desa, pegawai BUMDes jaya mandiri serta 5 pedagang yaitu BUMDes berkaitan dengan Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang teliti.<sup>27</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip yang berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti profil dan lain sebagainya.

## F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketentuan pengamatan, yaitu memusatkan diri dari pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari kebenaran subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.

<sup>27</sup> Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, Jakarta: MAGNAScript Publishing. 2012, Hlm 61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, membandingkan dengan apa yang telah dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi .<sup>28</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Ruslan (2010) pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat.

Menurut Ruslan(2010) penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan.

Menurut Moleong (2009) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1998), Hlm.239

<sup>29</sup> Susilowati, *Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal*. *Jurnal Komunikai*, volume VIII Nomor 2 September 2017



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV PROFIL DESA

### A. Kondisi desa

#### 1. Sejarah desa

Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Adalah desa ex. Transmigrasi dengan kedatangan penduduk pertama pada tanggal 19 mei 1988. Sebagaimana daerah transmigrasi pada umumnya, desa sikebau jaya merupakan transmigrasi pir khusus i sei siasam yang sekarang kehidupan masyarakatnya sudah banyak berubah dari pertanian tanaman pangan menjadi pertanian perkebunan yang pada umumnya adalah karet dan kelapa sawit.<sup>30</sup> Desa sikebau jaya sudah 6 ( enam ) kali mengadakan pemilihan kepala desa yaitu :

1. Sarwono ( 1993 – 1998 )
2. H. Suparman ( 1998 – 2000 )
3. Munaji rudik ( 2001 – 2006 )
4. Hasan selamat pohan ( 2007 – 2012 )
5. Hasan selamat pohan ( 2013 – 2018 )
6. Warsito ( 2019-2025 )

Jumlah kepala keluarga di desa sikebau jaya pada awalnya adalah 500 kk yang datang dari jawa tengah, jawa barat, jawa timur dan trans lokal.

**Tabel IV.1  
Sejarah Perkembangan Desa**

Tahun	Kejadian yang baik	Tahun	Kejadian yang buruk
1988	19 mei 1988 warga transmigran dari jawa timur pertama masuk ke desa sikebau jaya	1989	Mengalami sulit pangan karena wilayah desa mengalami banjir 1 minggu, sehingga masyarakat panen padi langsung digongseng dan
1988	Pembagian tanah lahan usaha		

<sup>30</sup> Dokumen desa, (monografi kelurahan), desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto, tahun 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1992	untuk warga desa sikebau jaya	1993	ditumbuk untuk mendapatkan beras
1993	Pelaksanaan pencabutan undian pembagian lahan utama		Salah seorang tokoh masyarakat hanyut karena terjatuh dari rakit
2004	Pertama kali desa sikebau jaya mengadakan pesta pemilihan kepala desa.		penyeberangan saat pertama kali masyarakat mengadakan pesta pemilihan kepala desa
2010	Mendapat dana bantuan pembangunan gedung smpdari block grand pusat Diliput oleh media sebagai icon kategori iii keberhasilan pembangunan pamsimas tingkat nasional		

**2. Demografi****a. Letak.**

Desa sikebau jaya kecamatan rokan iv koto kabupaten rokan hulu secara geografis yang terletak lebih kurang 90 m dari permukaan laut dengan suhu maximum dan minimum 24 – 35 derajat celcius, dengan jarak :

1. ke kota kecamatan : 9 km
2. ke kota kabupaten : 57 km
3. ke kota provinsi : 174 km

**b. Batas wilayah**

Batas wilayah desa sikebau jaya kecamatan rokan iv koto sebagai berikut :

1. sebelah utara berbatasan dengan desa lubuk bendahara
2. sebelah selatan berbatasan dengan desa pendalian dan air panas
3. sebelah barat berbatasan dengan desa air panas dan rokan timur
4. sebelah timur berbatasan dengan desa pendalian<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Dokumen desa,(monografi kelurahan),desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto,tahun 2020

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Luas wilayah

Luas wilayah desa sikebau jaya adalah 1.244 ha ( 12,44 km<sup>2</sup> ) dengan kepadatan penduduk 135.94 jiwa/km<sup>2</sup> dengan kondisi tanah datar/bergelombang.

### d. Gambaran umum

Desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan hulu adalah desa ex. Transmigrasi dengan kedatangan penduduk pertama pada tanggal 19 mei 1988 sebagaimana daerah transmigrasi pada umumnya, desa sikebau jaya merupakan daerah transmigrasi pir khusus i sei siasam yang mana warga transmigrasi tersebut mendapat haknya berupa tanah yaitu : lahan utama seluas 2 ha dengan komoditi tanaman karet, lahan pangan seluas 0,75 ha untuk lahan pertanian tapi saat ini tanah lahan pangan tersebut telah beralih fungsi menjadi tanaman komoditi kelapa sawit, dan lahan perumahan seluas 0,25 ha, sekarang kehidupan masyarakatnya sudah banyak berubah.<sup>32</sup>

## 3. Keadaan sosial

**Tabel 2**  
**Jumlah penduduk**

No	Uraian	Dusun			Jumlah	Ket.
		Suka jadi	Suka maju	Suko harjo		
1	2	3	4	5	6	7
1	Kk	172	230	196	598	
2	Laki – laki	326	430	318	1074	
3	Perempuan	274	444	307	1025	

**Tabel 3**  
**Tingkat pendidikan**

No	Uraian	Dusun			Jumlah	Ket.
		Suka jadi	Suka maju	Suko harjo		
1	2	3	4	5	6	7
1	Blm sekolah	33	63	49	145	
2	Paud	15	22	19	56	

<sup>32</sup> Dokumen desa,(monografi kelurahan),desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto,tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3	Tk	12	19	16	47	
4	T.t.sd	29	39	35	103	
5	Tamat sd	237	287	249	773	
6	Tamat smp	127	154	132	414	
7	Tamat sma	150	172	166	488	
8	D. li	13	19	15	47	
9	Sarjana/ s.1	8	12	6	26	
Jumlah					2099	

**Tabel 4  
Pekerjaan**

No	Uraian	Dusun			Jumlah	Ket.
		Suka jadi	Suka maju	Suko harjo		
1	2	3	4	5	6	7
1	Tidak kerja	37	49	35	121	
2	Petani	381	573	367	1321	
3	Wiraswasta	11	17	12	40	
4	Pedagang	3	4	2	9	
5	Pns	4	7	2	13	
6	Honoror	3	5	3	11	
7	Karyawan	2	1	1	4	
8	Irt	159	217	204	580	
Jumlah					2099	

**Tabel 5  
Agama**

No	Uraian	Dusun			Jumlah	Jumlah
		Suka jadi	Suka maju	Suko harjo		
1	2	3	4	5	6	7
1	Islam	502	763	621	1886	
2	Protestan	41	49	-	90	
3	Katholik	57	62	3	122	
4	Budha	-	-	1	1	
5	Hindu	-	-	-	-	
Jumlah					2099	

**Tabel 6  
Suku/etnis**

No	Uraian	Dusun			Jumlah	Jumlah
		Suka jadi	Suka maju	Suko harjo		
1	2	3	4	5	6	7
1	Jawa	298	501	521	1320	
2	Sunda	1	64	26	91	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Melayu	141	111	29	281	
4	Minang	52	42	18	112	
5	Batak	95	137	24	256	
6	Aceh	-	-	-	-	
7	Nias	13	19	7	39	
Jumlah					2099	

**Tabel 6**  
**Sarana Dan Prasarana Desa**

No	Sarana dan prasarana	Dusun/unit			Jumlah	Ket.
		Suka jadi	Suka maju	Suko harjo		
1	2	3	4	5	6	7
1	Kantor desa	-	1	-	1	
2	Kantor ued	-	1	-	1	
3	Pasar	-	1	-	1	
4	Balai dusun	-	-	-	-	
5	Lapangan sepak bola	-	1	1	2	
6	Gedung sd	-	1	1	2	
7	Gedung smp	1	-	-	1	
8	Masjid	1	1	1	3	
9	Gedung pkk	-	1	-	1	Num pang
10	Gedung posyandu	-	1	-	1	
11	Pdta/mda	-	1	1	2	
12	Gedung tk	-	1	-	1	Num pang
13	Kuburan	1	-	1	2	
14	Lapangan volly ball	-	-	1	1	
15	Lapangan badminton	-	-	-	-	
16	Embung	-	-	-	-	
17	Musholla	2	6	5	13	
18	Wihara	-	-	-	-	
19	Pustu	-	1	1	2	

#### 4. Keadaan ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa sikebau jaya secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat miskin, sedang dan kaya. <sup>33</sup>Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sector - sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti petani, pedagang, buruh tani, dan di sektor formal seperti pns pemda, honorer, guru dan, tenaga medis.

**B. Kondisi pemerintah desa****1. Pembagian wilayah desa**

Pembagian wilayah desa sikebau jaya dibagi menjadi 3 (tiga) dusun, yaitu dusun 1 suka jadi, dusun 2 suka maju, dan dusun 3 suko harjo, dan setiap wilayah dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun (kadus) sementara pusat desa berada di dusun 2 suka maju.<sup>34</sup>

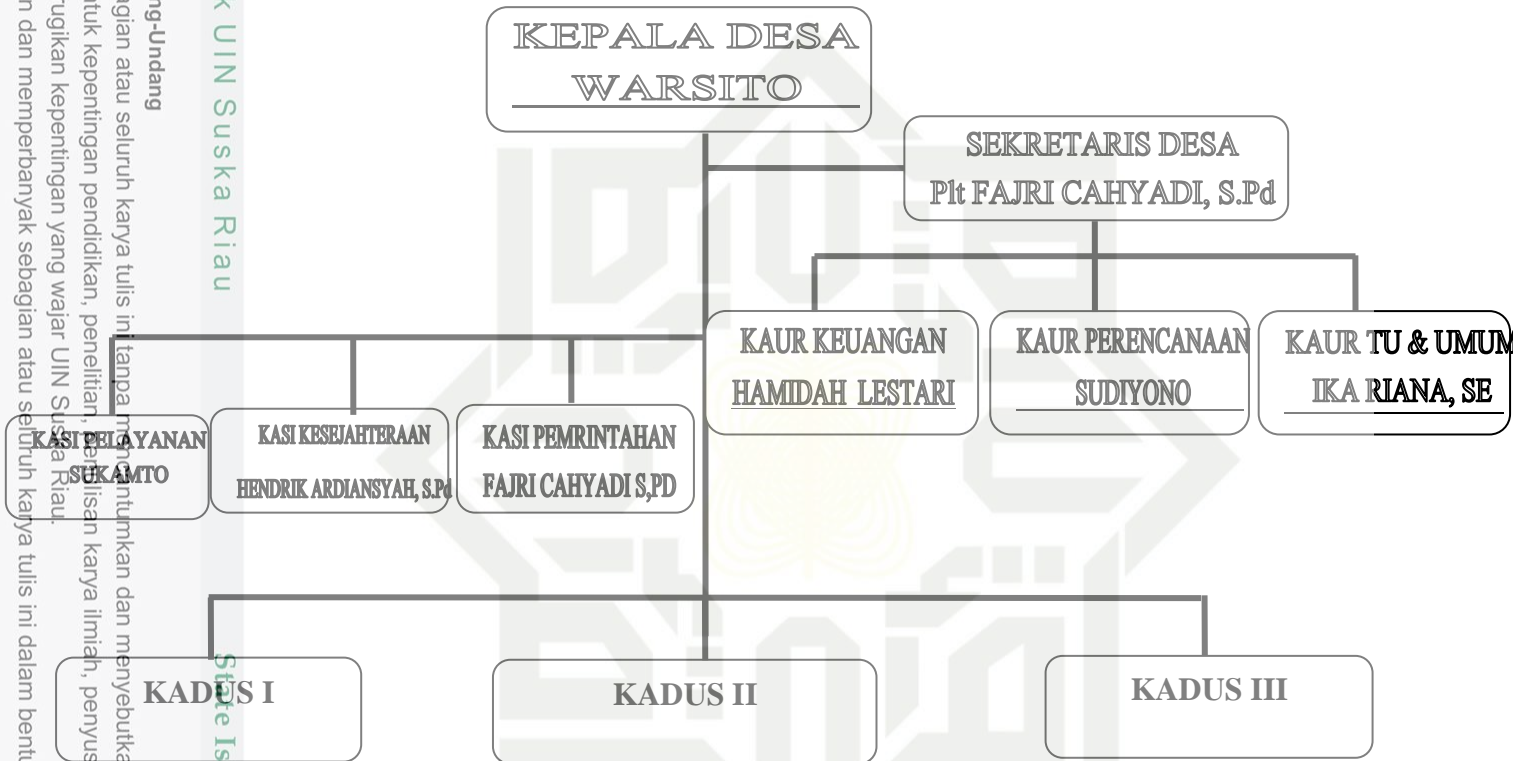
**2. Struktur organisasi pemerintah desa (sopd)**

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya disajikan dalam struktur sebagai berikut :

<sup>33</sup> Dokumen desa,(monografi kelurahan),desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto,tahun 2020

<sup>34</sup> Dokumen desa,(monografi kelurahan),desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto,tahun 2020

**Struktur Organisasi  
Pemerintah Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan Iv Koto  
Kabupaten Rokan Hulu**



**keterangan singkatan :**

1. Kades Adalah Kepala Desa
2. Sekdes Adalah Sekretaris Desa
3. Kaur Adalah Kepala Urusan
4. Kasi Adalah Kepala Seksi Dalam Pemerintahan
4. Kadus Adalah Kepala Dusun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

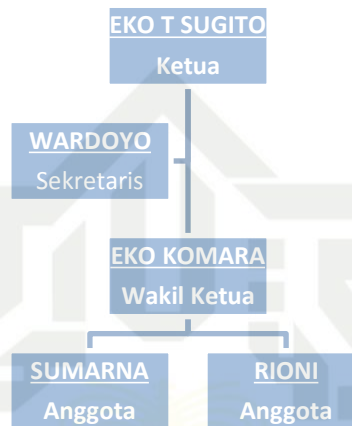
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Struktur organisasi**  
**Badan permusyawaratan desa ( bpd )**  
**desa sikebau jaya**

**Keterangan singkatan :**

1. bpd adalah badan permusyawaratan desa

**D. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

1. Sejarah BUMDes jaya mandiri

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) jaya mandiri Desa sikebau jaya, berdiri sebagai badan usaha ekonomi desa melalui BUMDesa. No 7 Tahun 2015 untuk menggantikan usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED\_SP) yang dananya berasal dari Program Pemberdayaan Desa (PPD) Provinsi Riau yang menghibahkan dana sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) untuk dikembangkan di Desa sikebau jaya dalam rangka membantu mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi lemah.

Pembentukan BUMdes jaya mandiri di bentuk pada 13 agustus 2015 yang memiliki tujuan membantu perekonomian masyarakat desa sikebau jaya sesuai dengan visi misi yang di buat oleh BUMdes jaya mandiri tersebut. Lokasi kantor BUMdes jaya mandiri berada di jalan poros desa sikebau jaya blok 10 di samping kantor desa dan kantor DPD. lokasi tersebut merupakan lokasi pusat kantor pemerintahan desa sikebau jaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Visi dan Misi BUMDes jaya mandiri

Adapun visi BUMDes jaya mandiri adalah “menjadi BUMDes yang mandiri dalam ekonomi. Menjadi BUMdes yang unggul dalam Produksi pertanian dan perkebunan pada Tahun 2020. Menjadi Bumdes yang Efesien dalam pengelolaan manajemen dan keuangan”<sup>35</sup>

Sedangkan Misi yang emban oleh BUMDes jaya mandiri adalah:

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan
- b. Memberikan pelayanan yang maksimal
- c. Menggali potensi desa untuk di dayagunakan
- d. Membuka pola wirausaha masyarakat
- e. Kewirausahaan syariah
- f. Maksud dan Tujuan

Pembentukan BUMdes jaya mandiri dimaksudkan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarkat yang berkembang sesuai adat/istiadat dan budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Tujuan dari terbentuknya badan usaha milik desa (BUMdes) ini adalah:

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat
- b. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat me;lalui perbaikan pelayanan umum, pertunbunan dan pemetaan ekonomi desa

<sup>35</sup> Dokumen desa,(monografi kelurahan),desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto,tahun 2020



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli desa memberikan kesempatan bagi warga masyarakat Desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan Hulu untuk mengembangkan usaha yang sudah dimilikinya, atau bahkan menambah unit ushaa baru sesuai dengan potensi yang ada di desa sikebau jaya dengan kerjasama dengan BUMdes atau mendapat bantuan dari BUMdes jaya mandiri.<sup>36</sup>

## 3. Kegiatan BUMDes Jaya Mandiri

## a. Unit Usaha Ekonomi Desa (UED-SP)

Unit ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa setempat. Yang mana UED-SP jaya mandiri dengan batas peminjaman mulai dari RP 5.000.000 – Rp 30.000.000, dengan jangka waktu yang di tentukan nasabah mulai dari 1 tahun-3 tahun untuk mengembalikan uang yang dipinjamkan. Adapun bunga laba hanya 1.5% atau setara dengan 18% / Tahunnya. Dan didalam unit ini terdapat pelatihan untuk anggota UED-SP untuk mendayagunakan apa saja Potensi dari masyarakat baik SDM atau pun SDA

## b. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan pasar dimana berkegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas.<sup>37</sup> Didesa sikebau jaya ada pasar teradisional yang langsung dikelola oleh BUMDes. Hal yang dilakukan BUMdes dalam pengelolaan yaitu dari segi menyiapkan lapak atau kios-kios kepada pedagang serta menata pasar agar terlihat rapih dan berjalan dengan baik pasar tersebut serta

<sup>36</sup> Dokumen desa,(monografi kelurahan),desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto,tahun 2020

<sup>37</sup> Idesril, wawancara, *direktur BUMDes,pengelola pasar tradisional*,4 agustus 2020 di kantor BUMDes

menjaga kebersihan agar memberikan kenyamanan bagi masyarakat dan para pedagang yang ada di pasar tradisional tersebut<sup>38</sup>

#### 4. Struktur Kepengurusan BUMDes Jaya Mandiri

Struktur anggota dewan pengurus badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut lampiran Keputusan Kepala Desa sikebau jaya No 7 Tahun 2015.

**Tabel 4.7**

NO	JABATAN	NAMA
1.	Direktur	idesril
2.	Kepala unit	Siswoyo
3.	Staf keuangan	Trianafatahila
4.	Staf administrasi	Waryani
5.	Staf analisis kredit	Siti chasanah

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup> waryani, wawancara, *bendahara BUMDes, pengelola pasar tradisional*, 4 agustus 2020 di kantor BUMDes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisa sesuai jawaban dalam penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran BUMDes dalam pengelolaan pasar tradisional telah memiliki peran yang baik dan dilakukan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan, hal ini sesuai indikator peneliti dengan adanya uraian sebagai berikut:

1. Melakukan retribusi terhadap pedagang system yang dilakukan dalam melakukan suatu penyewaan lapak yaitu masyarakat melakukan suatu pembayaran dengan membayar uang sebesar 350000 dalam per 3 bulannya. pembayaran yang dilakukan oleh pedagang terhadap pengelola pasar tradisional adalah pembayaran lapak kios-kios dan juga dari uang kebersihan pasar tradisional sebesar 5000 rupiah perminggu untuk dari sistem penyewaan lapak antara masyarakat lokal dengan masyarakat luar tetap sama biayanya dalam system pembayaran lapak dan uang kebersihan karena BUMDes ingin merata kan dalam system pembayaran antara masyarakat lokal dengan masyarakat luar agar tidak terjadi kecemburuan karena adanya perlakuan sebelah pihak antara masyarakat asli dengan masyarakat luar.
2. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan di pasar tradisional bagi masyarakat yang ingin melakukan perdagangan dipasar tradisional maka masyarakat harus mendaftarkan dirinya kepada BUMDes sebagai pengelola pasar tradisional tersebut. Agar diberikan arahan bahwasannya jika ingin melakukan perdagangan di pasar tradisional. untuk menyediakan fasilitas-fasilitas BUMDes sebagai pengelola memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pedagang pada umumnya. untuk dari segi penataan pasar tradisional yang dilakukan pengelola pasar tradisional kepada para pedagang dengan cara memisahkan antar pedagang perdagangan, sembako, buah dan sayur mayur, serta pedagang makanan. Agar jika kelompok pedagang tersebut

dipisahkan sesuai aturan pengelola maka pasar akan tertata rapih dan juga memberikan kenyamanan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli terhadap pedagang sehingga memberikan pelayanan yang baik terhadap kegiatan masyarakat dan pedagang..

1. Melakukan penyaluran dana pasar tradisonal

untuk dari segi bantuan yang dilakukan BUMDes kepada masyarakat itu melalui koprasi yang di sediakan oleh BUMDes jaya mandiri tersebut namun jika bantuan nya dari dana pasar tradisonal saat ini tidak ada karena pengelola menyalurkan dana ini kepasar tradisonal tersebut. penyaluran dana yang dilakukan pengelola itu kepada penambahan kios-kios pasar tradisonal dan juga di salurkan jika ada kerusakan-kerusakan yang terjadi di pasar tradisonal dan juga menjadi suatu pendapatkan desa yang mana untuk kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang langsung di kelola oleh desa itu sendiri. dari segi dana yang di salurkan kepada pasar tradisonal ini maka sampai saat ini perkembangan yang terjadi terhadap pasar tradisonal tersebut sudah baik karena semakin bertambahnya pedagang yang melakukan suatu perdagangan di pasar tradisonal maka dari itu BUMDes membuka kios-kios baru untuk pedagang baru yang ingin melakukan suatu perdagangan di pasar tradisonal.selain itu juga minat pengunjung kepasar tradisonal sudah banyak baik dari masyarakat lokal maupun masyarakat dari luar desa mereka melakukan pembelian di pasar tradisonal desa sikebau jaya maka dari itu dengan adanya dana dari pasar itu dapat membantu perkembangan pasar tradisonal itu sendiri.

## B. Saran

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang peran BUMDes dalam pengelolaan pasar tradisonal di desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan hulu, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada BUMDes jaya mandiri untuk selalu memberikan fasilitas- fasilitas yang baik untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat memberikan tanggapan baik untuk pengelolaan pasar tradisonal yang dilakukan oleh BUMDes jaya mandiri.



Diharapkan kepada BUMDes jaya mandiri selalu meningkatkan pengawasan serta tindakan kepada pasar agar pasar tradisional tersebut terjaga dari segi kualitas pasar tradisional tersebut

Diharapkan kepada BUMDes jaya mandiri untuk selalu beruaha mengembangkan pasar tradisional tersebut dari tahun ketahun agar dapat membuka suatu peluang bagi masyarakat untuk menambah perekonomian mereka melalui jalur perdagangan dan juga menambah pendapatan desa sikebau jaya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* CV raja Wali. Jakarta
- Ayu sinaga, wawancara, pedagang pakaian. 30 agustus 2020, di pasar tradisional desa sikebau jaya
- Idesril, wawancara, direktur BUMDes jaya mandiri, pengelola pasar tradisional, 5 agustus 2020, di kantor BUMDes jaya mandiri
- Suheirin, wawancara, pedagang perikanan, 13 september 2020, di pasar tradisional desa sikebau jaya
- Triana fatahila, wawancara, administrasi BUMDes jaya mandiri, 7 agustus 2020, di kantor BUMDes jaya mandiri
- Agung, mawardi 2010. *'peran pendamping masyarakat oleh lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove pahawang, kecamatan punduhpedada, kabupaten pesawaran'*. fakultas pertanian, universitas lampung
- Amelia sri kusuma dewi, *peran usaha badan milik desa (BUMdes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (pades), serta membangun perekonomian desa*, journal of rural and development volume V No1 febuari 2014
- Ayu sinaga, wawancara, pedagang pakaian, 30 agustus 2020, di pasar tradisional desa sikebau jaya
- Belshaw, Cyril S, *Tukar-Menukar Tradisional dan Pasar Modern*, (Jakarta: Gramedia. 2005)
- Berdasarkan wawancara dengan bapak dasril, salah satu ketua BUMDES, kecamatan rokan VI koto, Kota rokan hulu. Kamis, 30 agustus 2019. Pukul 15.08 WIB
- Departemen pendidikan nasional pusa, *kajian dinamika system pembangunan (PKDSP), 2007 buku panduan dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMdes)* Jakarta : fakultas ekonomi universitas brawijaya,
- Diaul Muhsinat, *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam ( studi kasus pasar cekkeng di kab. Bulukombo)*, (Makassar : uin alauddin Makassar ,2016),
- Fathur Aminuddin Aziz, *Manajemen Dalam Persepektif Islam*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Portet Ekonomi Rakyat Kecil* ( Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utara , 2011).

Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Bumdes*,(Jakarta :Mitra Wacana Media ),

<https://blog.bumdes.id/2018/02peranBum-DeesDalam-MeningkatkanKesejahteraanDesa>

Idesril, wawancara, direktur BUMDes jaya mandiri, pengelola pasar tradisional, 5 agustus 2020, di kantor BUMDes jaya mandiri

Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*: wawancara, Jurnal Keperawatan Indonesia, volume 11.No.1 maret 2007,

Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000),

Mudrajad Kuncoro. *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta :penerbit erlangga, 2010).

Nahdliyulizza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional*, (Skripsi Universitas Negeri Sultan Kalijaga, Yogyakarta: 2010),

Nahdliyulizza, *pengaruh pasar modern terhadap pedagan pasar teradisional*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010),

Noer S, Nitha. (2006), *Perencanaan Instalasi Listrik Pasar Klewer* Surakartabagian Timur, suakarta.

Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 tahun 2004 jo. UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah

Prof Dr. Bahrein T. Sugihen, 1996, *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*, Jakarta :PT Raja Grafindo Perseda

Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta : Braha Ilmu 2013 )

Sarito wirawan sarwono, *teori-teori psikologi sosial*, (Jakarta: wajawali pers, 2015)

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta Rajawali Pers 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Soehatman Ramli, 2010, *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran*, Jakarta: PT. Dian rakyat
- Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta :Rajawali Pers 2009
- Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar*,( Jakarta : PT.Grafindo, 2012)Cet,Ke-44,
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012,
- Suharsimi Ari Kunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*,(Jakata:Rineka Cipta, 1998),
- Susilowati, *Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal*. Jurnal Komunikai, volume VIII Nomor 2 September 2017

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub indicator	Item	Teknik pengumpulan data
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Peran BUMDes dalam pengelolaan pasar tradisional</p>	<p>Melakukan reterbusi terhadap pedagang</p>	<p>a. BUMDes membuat system pembayaran kios-kios di pasar tradisional</p> <p>b. BUMDes melakukan pungutan dana kios dan kebersihan pasar</p> <p>c. BUMdes dalam sitempembayaran kiso sama rata anatar pedagang lokal dan pedagang luar</p> <p>d. Adanya tanggapan masyarakat dengan sitem pemabayaran kios dan kebersihan</p>	4	Wawancara Observasi Dan Dokumentasi
		<p>2. Melakukan pengawasan kegiatan dipasar tradisional</p>	<p>a. BUMDes memberikan syarat-syarat bagi masyarakat yang mau melakukan perdagangan di pasar tradisional</p> <p>b. BUMdes memberikan fasilitas-fasiltas yang dibutuhkan pasar pedagang pada umumnya.</p> <p>c. BUMDes melakukan penataan pasar tradisional</p>	4	Wawancara Observasi Dan Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		d. BUMDes melakukan pembagian kios dengan menyesuaikan kelompok dagangannya		
	3. Melakukan penyaluran dana pasar tradisional	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. BUMdes memberikan bantuan kepada pedagang</li> <li>b. Adanya penyaluran dana pajak pasar tradisional</li> <li>c. BUMdes melakukan perkembangan pasar tradisional</li> <li>d. Adanya tanggapan masyarakat terhadap pengelolaan pasar tradisional</li> </ol>	4	Wawancara Observasi Dan Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Pedoman Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :  
 Objek Observasi :  
 Peneliti :  
 Tempat Obsevasi :

Dalam pengamatan (Obsevasi) yang dilakukan adalah mengamati adakah peran BUMdes dalam pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu :

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai peran BUMdes jaya mandiri dalam pengelolaan pasar tradisional di desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan hulu.

#### B. Aspek yang diamati

1. Yang berkaitan dengan Melakukan reterbusi terhadap pedagang di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu
2. Yang berkaitan dengan Melakukan pengawasan kegiatan dipasar tradisional di desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan hulu.
3. Yang berkaitan dengan Melakukan penyaluran dana pasar tradisonal di desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

Nama informan :  
 Tanggal :  
 Jenis kelamin :  
 Lokasi :

1. Apa saja syarat-syarat untuk masyarakat yang ingin melakukan suatu perdagangan di pasar tradisional ?
2. Fasilitas-fasilitas apa sajakah yang di berikan BUMDes kepada para pedagang di pasar tradisional ?
3. Bagaimana cara pengelola dalam penataan pasar tradisional ?
4. Bagaimana sistem pembagian kios terhadap para pedagang ?
5. Apakah ada perbedaan dalam menyewa lapak antar masyarakat lokal dengan masyarakat asli dalam sistem pembayaran lapak kisonya ?
6. Bagaimana system yang dilakukan dalam melakukan pembayaran terhadap penyewaan kios terhadap pedagang ?
7. Pungutan dana apa saja yang di lakukan pedagang kepada pengelola pasar tradisional ?
8. Apa ada tanggapan masyarakat terhadap sistem pembayaran kios dan kebersihan di pasar tradisional ?
9. Apakah ada bantuan kepada masyarakat yang ingin melakukan suatu perdagangan ?
10. Kemanakah penyaluran dana yang di dapatkan dalam melakukan pengelolaan pasar tradisional ?
11. Apakah dengan adanya pajak pasar sudah membatu perkembangan pasar tradisional tersebut ?
12. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap BUMDes dalam melakukan pengelolaan pasar tradisional ?





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### Hasil Observasi

#### HASIL OBSERVASI

##### Pelaksanaan Observasi

Hari/tanggal	: rabu, 5 Agustus 2020
Objek Observasi	: peran BUMDes jaya mandiri dalam pengelolaan pasar tradisional
Peneliti	: Zainal Asikin
Tempat Obsevasi	: Desa Sikebau Jaya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa sikebau jaya kecamatan rokan IV koto kabupaten rokan hulu, bahwa BUMDes jaya mandiri tersebut dapat memberikan peran dalam pengelolaan pasar tradisional dengan melakukan berbagai tindakan terhadap pasar tradisional yang bertujuan memberikan kepuasan terhadap pedagang dan masyarakat yang melakukan aktifitas dipasar tradisional tersebut. Hasil obsevasi yang di lihat yaitu:

Melihat dari segi kondisi pasar tradisional tersebut peren BUMDes dalam melakukan suatu perannya dalam pengelola pasar tradisonal dengan melakukan pengawasan pasar tradisonal melalui penataan pasar tradisonal, melakukan pelayanan kepada masyarakat yang ingin melakukan suatu perdagangan di pasar tradisonal maka denga ini membantu maysrakat dalam perekonomiannya. Selain itu juga peren bumdes dalam ngelola dana pasar tradisonal untuk perkembangan pasar tersebut. Untuk bertujuan memajukan desa sikebau jaya dan juga masyarakt yang ada di desa sikebau jaya tersebut melalui perkembangan pasar tradisonal yang dilalkukan pengelola pasar yaitu BUMdes jaya mandiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : rabu,5 agustus 2020  
 Pukul : 11.15 WIB  
 Nama : Adasril  
 Hari/tanggal : Rabu, 5 agustus 2020  
 Jabatan : Direktur BUMDes Jaya Mandiri  
 Lokasi : Kantor Bumdes Jaya Mandiri  
 Jam : 09:15 WIB

---

### INDIKATOR

#### A. Melakukan reterbusi terhadap pedagang

1. Bagaimana system yang dilakukan dalam melakukan pembayaran terhadap penyewaan kios terhadap pedagang ?

Jawab : system yang dilakukan dalam melakukan suatu penyewaan lapak yaitu masyarakat melakukan suatu pembayaran dengan mebayar uang sebesar 350000 dalam per 3 bulannya. Maka maysrakat sudah bisa melakukan suatu perdagangan di pasar tradisonal karena sudah membayar apa yang telah di tentukan pengelola dalam system penyewaan lapak para pedagang tersebut

2. Pungutan dana apa saja yang di lakukan pedagang kepada pengelola pasar tradisonal ?

Jawab : pembayaran yang dilakukan oleh pedagang terhadap pengelola pasar tradisonal adalah pembayaran lapak kios-kios dan juga dari uang kebersihan pasar tradisonal yang mana kios dilakukan pembayaran selama per 3 bulan dan sedangkalan uang kebersihan dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran selama perminggu sekali dengan biasanya pungutan sebesar 5000 rupiah.

3. Apakah ada perbedaan dalam menyewa lapak antara masyarakat lokal dengan masyarakat luar dalam sistem pembayaran lapak kiosnya ?

Jawab : untuk dari sistem penyewaan lapak antara masyarakat lokal dengan masyarakat luar tetap sama biayanya dalam sistem pembayaran lapak dan uang kebersihan karena BUMDes ingin meratakan dalam sistem pembayaran antara masyarakat lokal dengan masyarakat luar agar tidak terjadi kecemburuan karena adanya perlakuan sebelah pihak antara masyarakat asli dengan masyarakat luar.

4. Apa ada tanggapan masyarakat terhadap sistem pembayaran kios dan kebersihan di pasar tradisional ?

Jawab : untuk masalah tanggapan masyarakat terhadap sistem pembayaran kios dengan uang kebersihan terhadap pengelola pasar tradisional. Masyarakat melakukan tanggapan yang positif kepada pengelola dengan apa yang telah ditetapkan oleh pengelola terhadap pedagang karena mereka menganggap bahwa hasil dari pengelolaan pasar tradisional ini untuk kepentingan kemajuan bersama baik dari segi masyarakatnya maupun kemajuan desa sikebau jaya tersebut.

**b. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan di pasar tradisional**

1. Apa saja syarat-syarat untuk masyarakat yang ingin melakukan suatu perdagangan di pasar tradisional ?

Jawab : bagi masyarakat yang ingin melakukan perdagangan di pasar tradisional maka masyarakat harus mendaftarkan dirinya kepada BUMDes sebagai pengelola pasar tradisional tersebut. Agar diberikan arahan bahwasannya jika ingin melakukan perdagangan di pasar tradisional maka harus membayar uang kios-kios yang disediakan oleh BUMDes jaya mandiri untuk para pedagang dengan tarif yang sudah disepakati antara pedagang dengan pengelola pasar sebesar 350.000 per 3 bulan dan uang kebersihan perminggunya 5000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruipah.jadi bagi pedagang yang ini melakukan perdagangan tidak susah payah untuk membuat lapaknya dan membersihkan pasar tersebut karena dari segi lapak sudah disediakan kiosnya dan segi kebersihan sudah ada yang membersihkannya.

2. Fasilitas-fasilitas apa sajakah yang di berikan BUMDes kepada para pedagang di pasar tradisonal ?

Jawab : untuk menyediakan fasilitas-fasilitas BUMDes sebagai pengelola memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pedagang pada umumnya dengan menyediakan kios-kios terbuka,aliran listrik,air bersih tempat Wc umum, lahan parkir,tempat ibadah dan lain-lainya yang bertujuan memberikan kenyamanan dan pelayanan yang baik bagi masyarakat itu sendiri.

3. Bagaimana cara pengelola dalam penataan pasar tradisonal ?

Jawab : untuk dari segi penataan pasar tradisonal yang dilakukan pengelola pasar tradisonal kepada para pedagang dengan cara memisahkan antar pedagang perdagangan,sembako,buah dan sayur mayur,serta pedagang makanan. Agar jika kelompok pedagang tersebut dipisahkan sesuai aturan pengelola maka pasar akan tertata rapih dan juga memberikan kenyamanan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli terhadap pedagang sehingga memberikan pelayanan yang baik terhadap kegiatan masyarakat dan pedagang.

4. Bagaimana sitem pembagian kios terhadap para pedagang ?

Jawab : untuk masalah pembagian kios maka disini yang menetapkan kiosnya sesuai dengan apa yang mereka perjual belikan jika pedagang sayur an ingin melakukan suatu perdagangan maka lapaknya akan di satukan dengan pedagang sayur an lainnya namun dalam system pemilihan kios siapa yang sudah menyewa duluan maka dia kan menempati sesuai dengan mereka inginkan tapi berdasar kan kelompok-kelompok mereka masing-masing.

**c. Melakukan penyaluran dana pasar tradisonal**

1. Apakah ada bantuan kepada masyarakat yang ingin melakukan suatu perdagangan ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : untuk dari segi bantuan yang dilakukan BUMDes kepada masyarakat itu melalui koperasi yang di sediakan oleh BUMDes jaya mandiri tersebut namun jika bantuannya dari dana pasar tradisional saat ini tidak ada karena pengelola menyalurkan dana ini ke pasar tradisional tersebut.

2. Kemanakah penyaluran dana yang di dapatkan dalam melakukan pengelolaan pasar tradisional ?

Jawab : penyaluran dana yang dilakukan pengelola itu kepada penambahan kios-kios pasar tradisional dan juga di salurkan jika ada kerusakan-kerusakan yang terjadi di pasar tradisional dan juga menjadi suatu pendapatan desa yang mana untuk kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang langsung di kelola oleh desa itu sendiri.

3. Apakah dengan adanya pajak pasar sudah membatu perkembangan pasar tradisional tersebut ?

Jawab : dari segi dana yang di salurkan kepada pasar tradisional ini maka sampai saat ini perkembangan yang terjadi terhadap pasar tradisional tersebut sudah baik karena semakin bertambahnya pedagang yang melakukan suatu perdagangan di pasar tradisional maka dari itu BUMDes membuka kios-kios baru untuk pedagang baru yang ingin melakukan suatu perdagangan di pasar tradisional. selain itu juga minat pengunjung ke pasar tradisional sudah banyak baik dari masyarakat lokal maupun masyarakat dari luar desa mereka melakukan pembelian di pasar tradisional desa sikebau jaya maka dari itu dengan adanya dana dari pasar itu dapat membantu perkembangan pasar tradisional itu sendiri.

Lampiran 6

REDUKSI DATA

NO	INDIKATOR	RESPONDEN	HASIL WAWANCARA
	Melakukan retribusi kepada pedagang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasril (direktur BUMDes jaya mandiri)</li> <li>2. Warsito (kepala desa sikebau jaya )</li> <li>3. Waryani (bendahara BUMDes jaya mandiri )</li> <li>4. Triana fatahilla (administrasi BUMDes jaya mandiri )</li> <li>5. Sugiman (pedagang )</li> <li>6. Suherman (pedagang )</li> <li>7. Ayu sinaga (pedagang )</li> <li>8. Suheirin (pedagang )</li> <li>9. Simbolon (pedagang)</li> </ol>	<p>system yang dilakukan dalam melakukan suatu penyewaan lapak yaitu masyarakat melakukan suatu pembayaran dengan mebayar uang sebesar 350000 dalam per 3 bulannya. pembayaran yang dilakukan oleh pedagang terhadap pengelola pasar tradisonal adalah pembayaran lapak kios-kios dan juga dari uang kebersihan pasar tradisonal sebesar 5000 rupiah perminggu untuk dari sitem penyewaan lapak antara masyarakat lokal dengan masyarakat luar tetap sama biayanya dalam system bambayaran lapak dan uang kebersihan karena BUMDes ingin merata kan dalam system pembayaran antara masyarakat lokal dengan masyarakat luar agar tidak terjadi kecemburuan karena adanya perlakuan sebelah pihak antara masyarakat asli dengan masyarakat luar.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan pengawasan kegiatan pedagang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1.Dasril (direktur BUMDes jaya mandiri)</li> <li>2. 2Warsito (kepala desa sikebau jaya )</li> <li>3. Waryani (bendahara BUMDes jaya mandiri )</li> <li>4. Triana fatahilla (administrasi BUMDes jaya mandiri )</li> <li>5. Sugiman (pedagang )</li> <li>6. Suherman (pedagang )</li> <li>7. Ayu sinaga (pedagang )</li> <li>8. Suheirin (pedagang )</li> <li>9. Simbolon (pedagang)</li> </ol>	<p>bagi masyarakat yang ingin melakukan perdagangan dipasar tradisional maka masyarakat harus mendaftarkan dirinya kepada BUMDes sebagai pengelola pasar tradisional tersebut. Agar diberikan arahan bahwasannya jika ingin melakukan perdagangan di pasar tradisional. untuk menyediakan fasilitas-fasilitas BUMDes sebagai pengelola memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pedagang pada umumnya. untuk dari segi penataan pasar tradisonal yng dilakukan pngelola pasar tradisonal kepada para pedagang dengan cara memisahkan antar pedagang perdagangan,sembako,buah dan sayur mayur,serta pedagang makanan. Agar jika kelompok pedagang tersebut dipisahkan sesuai aturan pengelola maka pasar akan tertata rapih dan juga memberikan kenyamanan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli terhadap pedagang sehingga memberikan pelayanan yang baik terhadap kegiatan masyarakat dan pedagang.</p>
Melakukan penyaluran dana pasar tradisonal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasril (direktur BUMDes jaya mandiri)</li> <li>2. Warsito (kepala desa sikebau jaya )</li> <li>3. Waryani (bendahara BUMDes jaya mandiri )</li> <li>4. Triana fatahilla (administrasi BUMDes jaya mandiri )</li> </ol>	<p>untuk dari segi bantuan yang dilakukan BUMDes kepada masyarakat itu melalui koprasi yang di sediakan oleh BUMDes jaya mandiri tersebut namun jika bantuan nya dari dana pasar tradisonal saat ini tidak ada karena pengelola menyalurkan dana ini kepasar tradisonal tersebut. penyaluran dana yang dilakukan pengelola itu kepada penambahan kios-kios pasar tradisonal dan juga di salurkan</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Sugiman (pedagang )</li> <li>6. Suherman (pedagang )</li> <li>7. Ayu sinaga (pedagang )</li> <li>8. Suheirin (pedagang )</li> <li>9. Simbolon (pedagang)</li> </ol>	<p>jika ada kerusakan-kerusakan yang terjadi di pasar tradisional dan juga menjadi suatu pendapatan desa yang mana untuk kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang langsung di kelola oleh desa itu sendiri. dari segi dana yang di salurkan kepada pasar tradisional ini maka sampai saat ini perkembangan yang terjadi terhadap pasar tradisional tersebut sudah baik karena semakin bertambahnya pedagang yang melakukan suatu perdagangan di pasar tradisional maka dari itu BUMDes membuka kios-kios baru untuk pedagang baru yang ingin melakukan suatu perdagangan di pasar tradisional.selain itu juga minat pengunjung kepasar tradisional sudah banyak baik dari masyarakat lokal maupun masyarakat dari luar desa mereka melakukan pembelanjaan di pasar tradisional desa sikebau jaya maka dari itu dengan adanya dana dari pasar itu dapat membantu perkembangan pasar tradisional itu sendiri.</p>
--	---	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7**

**DOKUMENTASI**



**Foto Bersama Kepala Desa Sikebau Jaya**



**Foto Bersama Ketua Bumdes Jaya Mandiri**



Foto Bersama Pedagang Harian



Foto Bersama Adimistrasi Bumdes Jaya Mandiri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto Bersama Bendahara Bumdes Jaya Mandiri**



**Foto Bersama Pedagang Sayuran**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Foto Lokasi Pasar Tradisional Desa Sikebau Jaya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : ZAINAL ASIKIN  
 NIM : 11641100790  
 Judul : Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 10 Maret 2020

Dapat di terima untuk dilanjutkan Menjadiskripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarifkasim Riau.

Pekanbaru, 27 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,  
  
 Dr. Aslati, M.A.

NIP. 197008172007012031

Penguji II,  
  
 Yefni, M.Si

NIP.197009142014112001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/33355  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : JH.04/F./PP.00.9/3264/2020 Tanggal 22 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	<b>ZAINAL ASIKIN</b>
NIM /KTP	:	11641100790
Program Studi	:	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	<b>PERAN BUMDES DALAM PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DI DESA SIKEBAU JAYA KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU</b>
7. Lokasi Penelitian	:	DESA SIKEBAU JAYA KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 Juni 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sumatra Utara Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu  
Up. Jabatan Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





# PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755  
Kode Pos : 28557 Email : [dpmptsp@rokanhulukab.go.id](mailto:dpmptsp@rokanhulukab.go.id) Website : <http://dpmptsp.rokanhulukab.go.id>

## REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/180

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Supla Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/33355 tanggal 25 Juni 2020 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : ZAINAL ASIKIN  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11641100790  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Jenjang : Sarjana S-1  
 Judul Penelitian : Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu  
 Lokasi Penelitian : Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.

Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian  
 Pada Tanggal : 2 September 2020

a.n. **BUPATI ROKAN HULU**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**KABUPATEN ROKAN HULU,**



**GORNENG, S.Sos, M.Si**  
 Pembina TK.I (IV/b)  
 NIP.19740727 200012 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tugaan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Zainal asikin, lahir di Desa Sikebau Jaya, pada tanggal 16 Agustus 1996. anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Musadad dan saridah. pendidikan yang di tempuh penulis adalah SD Negeri 025 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu lulus pada tahun 2009. kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 3 Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu lulus pada tahun 2012, setelah menyelesaikan pendidikan SMP penulis lanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang lulus pada tahun 2016. selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri Dengan Mengambil Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 21 Desember 2020 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan IPK terakhir (3.58) sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).